

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di era milenial yang sudah semakin maju ini, tidak bisa dilepaskan dari yang namanya perkembangan bisnis dan kemajuan teknologi informasi, terutama internet. Seiring dengan perkembangan itu, manusia diharapkan untuk mampu berpikir secara cepat namun tepat dalam menjalani situasi dan kondisi yang mungkin akan terjadi. Zaman sekarang telah banyak kita ketahui bisnis-bisnis mulai banyak bermunculan di kalangan masyarakat, dengan cara atau metode bisnis yang berbeda-beda guna untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Pada setiap bisnis atau perusahaan, keuangan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena jika keuangan suatu bisnis atau perusahaan dikelola dengan baik atau dengan kata lain keuangan perusahaan terarah maka akan menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri dan perusahaan itu bisa berkembang di tengah ketatnya persaingan bisnis. Oleh karena itu, masalah keuangan tidak bisa disepelekan dan perlu untuk mendapat perhatian secara khusus, dalam artian setiap bisnis atau perusahaan harus berhati-hati dalam menyusun atau menulis setiap transaksi atau laporan keuangan yang nantinya akan menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan agar siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin banyak dan menjaga agar bisnis tetap berjalan dengan baik.

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur bagi keberhasilan suatu perusahaan atau bisnis mengenai urusan keuangan dalam melaksanakan setiap

proses usaha atau bisnis terlebih khusus mengenai laporan keuangan dalam satu periode waktu tertentu. Setiap bisnis ataupun usaha akan selalu berhati-hati dalam membuat dan menentukan setiap kebijakan yang akan diberlakukan dalam lingkungan perusahaan agar usahanya tetap berlangsung serta mampu berkembang di dunia pasar baik itu dalam pasaran nasional maupun dalam pasaran internasional. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk mengetahui setiap kondisi kinerja perusahaan atau kinerja usaha.

Kondisi keuangan suatu perusahaan, terutama PT. Gudang Garam Tbk yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia yang menjadi objek penelitian dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan itu sendiri baik laporan keuangan yang dibuat setiap triwulan maupun laporan keuangan tahunan. Dari hasil laporan keuangan yang dibuat atau diterbitkan oleh perusahaan akan mencerminkan atau menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sehingga akan diketahui sehat atau tidaknya perkembangan perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Irham Fahmi menjelaskan kinerja keuangan adalah situasi atau kondisi dari hasil yang dicapai oleh perusahaan yang berarti bahwa kinerja keuangan dapat dikatakan sebagai hasil atau prestasi dari jalannya operasional perusahaan yang dicapai selama periode waktu tertentu (biasanya 1 tahun). Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan sangat membantu pihak manajemen perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika kinerja keuangan tinggi maka akan berpengaruh baik bagi perusahaan karena dengan kinerja keuangan yang tinggi berarti kinerja keuangannya baik. Dengan begitu, investor akan tertarik

karena akan lebih sedikit resiko yang mungkin akan terjadi jika melakukan investasi.

Agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan suatu perusahaan maka perlu melakukan analisis pada laporan keuangan. Munawir (2007:64) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan yang banyak kali digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu bisnis atau perusahaan ialah analisis rasio keuangan. Analisis ini terdiri dari empat rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Rasio ini juga yang dipakai sebagai tolok ukur untuk menilai seberapa likuidnya bisnis atau perusahaan. Jika perusahaan sanggup membayar semua kewajibannya artinya perusahaan itu likuid, tetapi jika perusahaan tidak sanggup membayar kewajibannya artinya perusahaan itu tidak likuid.

Rasio aktivitas merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya yang ada. Rasio ini membandingkan tingkat penjualan perusahaan dengan investasi pada seluruh aset perusahaan.

Rasio solvabilitas adalah rasio keuangan yang dipakai untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang dan kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan modal ataupun aktiva perusahaan.

Kasmir (2016 :196) menjelaskan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.” Yang artinya setiap perusahaan sebisa mungkin menghasilkan keuntungan dengan cara mengolah atau menggunakan dengan sebaik-baiknya pendapatan perusahaan , seluruh aset, modal pemegang saham serta mampu menekan biaya operasi perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan. Hendry Andres Maith (2013 : 627) mengatakan bahwa “semakin besar rasio profitabilitas akan semakin baik bagi kinerja keuangan.”

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk melakukan analisis perkembangan suatu bisnis atau perusahaan yang dilakukan untuk mengetahui dan menilai kinerja perusahaan dilakukan berdasar pada perbandingan data keuangan yang ada dalam setiap transaksi atau laporan keuangan. Analisis rasio ini dilakukan dengan memakai data keuangan yang sudah tersedia atau telah ada sebagai bahan untuk penilaian. Walaupun data yang dipakai sebagai acuan penilaian merupakan data keuangan di masa lampau, namun rasio ini dibuat untuk mengetahui setiap resiko ataupun kemungkinan adanya peluang di masa depan.

Weston (1995:225) menjelaskan bahwa “analisis rasio keuangan menggambarkan adanya kerangka hubungan neraca dan laba rugi, kemungkinan seseorang melakukan penelusuran sejarah perusahaan serta menilai kondisi keuangan perusahaan itu, dan memungkinkan manajer keuangan untuk melakukan perkiraan bagaimana reaksi para investor akan keadaan keuangan perusahaan serta mampu mencari solusi untuk tetap mendapat dana untuk perusahaan.

Dengan dilakukannya analisis rasio khususnya pada PT. Gudang Garam Tbk yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia dapat mengidentifikasi kekuatan maupun kelemahan dari perusahaan tersebut. Rasio keuangan juga digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan mengenai kinerja keuangannya. Alasan penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikarenakan industri rokok saat ini berkembang dengan sangat cepat, serta PT. Gudang Garam Tbk merupakan industri rokok besar yang dapat memberikan peluang kepada investor untuk melakukan investasi sehingga akan mendapatkan keuntungan.

Menurut Sawir (2005), analisis keuangan merupakan analisis yang dilakukan pada laporan keuangan, baik itu untuk mengetahui kelemahan maupun kelebihan perusahaan di bidang keuangan dengan tujuan untuk melakukan penilaian prestasi manajemen perusahaan di masa lampau serta kemungkinan yang mungkin terjadi di masa depan.

Banyaknya industri rokok yang beroperasi di Indonesia menyebabkan persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Selain itu, pemerintah juga memperketat peraturan-peraturan atau kebijakan-kebijakan tentang rokok, seperti pembatasan dalam beriklan yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002, adanya larangan merokok di tempat umum dan tempat-tempat tertentu, peringatan kesehatan pada setiap kemasan rokok, kebijaksanaan harga jual eceran dan tarif pajak yang terus meningkat setiap tahunnya membuat industri rokok semakin

tertekan dan menyebabkan banyak perusahaan atau industri rokok yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada PT. Gudang Garam Tbk karena perusahaan ini merupakan industri rokok yang sudah sangat terkenal, baik di Indonesia maupun di internasional sebagai industri penghasil rokok kretek berkualitas tinggi. Selain itu, PT. Gudang Garam Tbk sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan rutin melaporkan laporan keuangan perusahaannya secara lengkap setiap tahun untuk dipublikasikan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia sehingga akan memudahkan penulis dalam pengambilan data serta penyusunan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan penelitian ini atas dasar untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Arnold (2018) tentang Analisis Kinerja Perusahaan (Studi Kasus di PT Gudang Garam Tbk) dengan hasil penelitian “perkembangan kinerja PT Gudang Garam Tbk ditinjau dari perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017 cukup baik dan memiliki tren yang bagus.”

Terdaftarinya PT. Gudang Garam Tbk di BEI bukan berarti bahwa perusahaan ini terlepas dari masalah keuangan ataupun masalah produksi, hanya saja bagaimana perusahaan itu sendiri menyikapi setiap masalah yang ada. Masalah yang paling mendasar pada perusahaan rokok khususnya PT. Gudang Garam Tbk yaitu rendahnya pendapatan dari hasil penjualan atau penjualan yang menurun. Hal ini disebabkan karena rokok dapat menimbulkan berbagai macam penyakit dan pemerintah yang membatasi periklanan sehingga hal itu yang

mempengaruhi tingkat penjualan dari rokok tersebut. Rendahnya pendapatan atau tidak stabilnya penjualan akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk tersebut dengan judul “Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk).”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka didapatkan rumusan masalah : bagaimana kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun terakhir (periode 2018-2020) ?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama 3 tahun terakhir (periode 2018-2020) yang ditinjau menggunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mampu memberi manfaat untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut.

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharap akan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya bagi perusahaan di industri rokok sebagai dasar atau tolok ukur untuk melakukan penilaian atas perkembangan kinerja keuangan perusahaan

dan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.

## 2. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengembangan ilmu pengetahuann di lingkungan perpustakaan Universitas Sintuwu Maroso terlebih khusus diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sintuwu Maroso.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap akan dapat memberi manfaat baik sebagai tambahan ilmu atau pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan analisis rasio keuangan yang benar untuk mengetahui kinerja keuangan khususnya kinerja keuangan industri rokok.

